

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam siklus kehidupannya, manusia mengalami banyak pertumbuhan serta perkembangan mulai dari balita kemudian anak-anak lalu remaja selanjutnya dewasa dan orang tua hingga lanjut usia. Semua itu adalah rangkaian fase kehidupan seorang manusia di bumi. Namun ketika seseorang menjalani atau mengalami masa remaja hal tersebut menjadi sorotan, karena masa remaja menduduki masa progresif.¹ Dalam masa tersebut, secara fisik mereka sudah ada yang dikatakan dewasa, namun dalam perkembangan jiwanya akan nampak bahwa kedewasaan itu masih labil, sifat kanak-kanaknya masih muncul dan jati dirinya masih dalam pencarian.² Remaja adalah ketika seseorang mengalami masa transisi, dimana seseorang mulai meninggalkan masa kekanak-kanakan dan mempersiapkan diri untuk menjadi orang tua.³

Dalam masa peralihan ini, mereka masih belum mengontrol tingkat emosinya secara tepat hingga dapat dipungkiri akan menjadi daya brontak dari remaja itu sendiri. Selain itu remaja juga mulai merasakan pahit-manisnya kehidupan dan mereka sendiri harus bisa belajar menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Perkembangan moral pada remaja bertitik tolak dari rasa berdosa dan usaha untuk mencapai proteksi.⁴ Maka hal-hal tersebut membuat

¹Jalaludin, *Psikologi Agama*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.71.

²Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. (Jakarta timur: pustaka Al-Kautsar 2015), hlm 42.

³Surakhmad, Winarano, *Psikologi Pemuda (Sebuah Pengantar Dalam Perkembangan Pribadi dan Interaksi Sosialnya)*. Bandung: jemmaras 1980), hlm 54.

⁴Jalaludin, *Psikologi Agama*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.72.

remaja terdorong untuk melakukan tindakan negatif atau dikenal dengan kenakalan remaja. Selain itu perkembangan IPTEK yang semakin canggih, media cetak dan elektronik dapat mempengaruhi remaja dalam gaya hidup, pola pikir dan tingkah laku yang cenderung jauh dari ajaran agama. Maka ketika mengamati gambaran akhlak remaja saat ini, dapat disimpulkan bahwa akhlak mereka sangat memprihatinkan; jauh dari ajaran agama terutama ajaran agama Islam, pendidikan Akhlak yang diajarkan ternyata masih kurang, hingga perlu kiranya mereka mendapatkan pembinaan yang tujuannya untuk membentuk akhlak mereka yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Alumni Pendidikan Agama Islam yang bertempat tinggal di Wara Kembang Buton sebagai masyarakat terdidik yang telah memperoleh pendidikan dan pengetahuan di perguruan tinggi dan mempunyai tanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan masyarakat khususnya remaja yang sesuai Syari'at Islam. Bukan sekedar mengejar angka-angka dan ijazah, dan nilai formalitas, akan tetapi mampu memberikan manfaat dan mengamalkan ilmunya untuk kepentingan agama dan masyarakat. Mampu memberikan perubahan terutama dalam berakhlak yang baik. dengan demikian dapat dijadikan contoh oleh masyarakat khususnya remaja.

Alumni Pendidikan Agama Islam merupakan tolak ukur dan cerminan dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam membina dan membentuk akhlak remaja, dengan keberadaan serta peranannya dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada pada remaja tersebut. Permasalahan yang ada pada remaja saat ini diantaranya yakni kemeresotan akhlak, dimana remaja itu

sendiri lebih cenderung melakukan hal-hal yang sifatnya mengikuti keinginan atau hawa napsunnya hingga menyebabkan remaja melakukan penyimpangan-penyimpangan agama, seperti tidak berakhlak atau tidak mengormati orangtua, mencuri dan bahkan mabuk-mabukan. Pembinaan akhlak yang diberikan alumni Pendidikan Agama Islam kepada remaja tidak semua bisa tercapai sesuai keinginan dan tujuan dari binaan akhlak itu sendiri, karena sebagian diantara mereka masih melakukan penyimpangan-penyimpangan agama.

Membina akhlak merupakan upaya untuk mewujudkan dan menghasilkan generasi yang, cerdas, sholeh dan berakhlakul karimah. Dari hasil wawancara kegiatan pembinaan akhlak ini dimulai pada tahun 2019, pembinaan akhlak tersebut diantaranya kajian Fikih setiap hari, tepatnya setelah sholat subuh jam 06:00-07:00 WIT, forum diskusi seminggu sekali setelah sholat isya, tepatnya jam 20:15-09:00 WIT dan kegiatan keagamaan lainnya, yang bertujuan untuk membentuk akhlak remaja yang sesuai ajaran Agama Islam.

“Eksistensi alumni pendidikan agama Islam di Wara Kembang Buton sangat diharapkan dan diperlukan, mereka yang mempunyai pengalaman di dunia pendidikan yang lebih tinggi diharapkan mampu membawa perubahan untuk generasi disini. Pemuda atau remaja disini masih perlu dibina dan dibimbing hingga menjadi orang yang baik dan berakhlak karimah”.⁵

“Kegiatan pembinaan ini harus terus diadakan guna memelihara dan menjaga generasi disini agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang menyebabkan remaja hancur, karena melihat pemuda atau remaja disini masih perlu dibenahi pemikiran dan pemahamannya terutama dalam berakhlak”.⁶

“Anak-anak muda atau remaja disini perlu dibina dan dibimbing karena masih banyak diantara mereka masih melakukan penyimpangan-penyimpangan di masyarakat seperti mencuri, mabuk, judi dan lebih rusaknya lagi akhlaknya. ini

⁵ Bpk La Dori, Imam Masjid Al-Hidayah, wawancara, di Wara Kembang Buton, pada tanggal 15 Mei 2021.

⁶ La Umar, Ketua Remas Al-Hidayah, wawancara, di Wara Kembang Buton, pada tanggal 20 Mei 2021.

menjadi perhatian dan tanggung jawab kita, terutama Alumni Pendidikan Agama Islam yang berada disini yang dari pendidikannya tinggi.⁷

Berdasarkan tarikan hasil observasi menunjukkan bahwa masalah yang diperoleh yaitu keterkaitan antara eksistensi Alumni Pendidikan Agama Islam dan akhlak remaja di Wara.Kembang Buton. Berpijak dari uraian di atas timbul keinginan penulis untuk meneliti lebih dalam tentang. **“Eksistensi Alumni Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Remaja Di Wara Kembang Buton”**.

B. Fokus penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus penelitian adalah pembinaan yang dilakukan Alumni Pendidikan Agama Islam kepada remaja yang berumur 13-22, di Wara Kembang Buton. Adapun akhlak yang di bina ialah akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada konteks penelitian, maka timbul beberapa permasalahan yang dapat dikemukakan antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Eksistensi Alumni Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak Remaja di Wara Kembang Buton?
2. Bagaimana dampak dari pembinaan akhlak dari Alumni Pendidikan Agama Islam kepada remaja di Wara Kembang Buton?

⁷ Bpk La Sini, S.os, Rt Wara Kembang Buton, wawancara, di Wara Kembang Buton, pada tanggal 16 Mei 2021

D. Tujuan penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan pelaksanaan ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana eksistensi Alumni Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Remaja di Wara Kembang Buton.
2. Untuk mengetahui dampak dari binaan Akhlak yang diajarkan oleh Alumni Pendidikan Agama Islam kepada para remaja di Wara Kembang Buton.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan secara praktis yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat dijadikan dasar yang lebih dalam tentang Eksistensi Alumni Pendidikan Agama Islam di bidang keagamaan khususnya pembinaan Akhlak kepada Remaja di Wara Kembang Buton.
 - b. Diharapkan mampu memberikan kemajuan bagi pengembangan dan peningkatan kualitas Alumni Pendidikan Agama Islam dan dapat memperkaya khasanah dunia Pendidikan Islam
 - c. Dapat memberikan motivasi perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Ambon khususnya Alumni Pendidikan Agama Islam untuk memberikan pengaruhnya kepada masyarakat, karena pada dasarnya salah satu penentu

keberhasilan dalam pembelajaran di perguruan tinggi adalah mampu menghasilkan alumni yang berkualitas.

2. Manfaat praktis

- a. Dengan meneliti eksistensi alumni Pendidikan Agama Islam terhadap pengembangan keagamaan khususnya dalam pembinaan Akhlak Remaja di Wara Kembang Buton, akan menambah wawasan dan pemahaman yang lebih komprehensif tentang eksistensi alumni Pendidikan Agama Islam terhadap pengembangan keagamaan.
- b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Ambon diharapkan dapat memberikan sumbangan dan motivasi kepada Alumni Pendidikan Agama Islam agar lebih aktif dalam kegiatan keagamaan
- c. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Pada penelitian ini, peneliti memaparkan dua penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang Eksistensi Alumni Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak remaja di Wara Kembang Buton

1. Skripsi Adriansyah Nim 1601010011 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2020 yang berjudul *“Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pakalongan Kecamatan Pakalongan Lampung Timur”*. Dalam skripsi dijelaskan tentang peran Remaja Islam Baabusalam dalam membina

akhlak remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, dengan diadakannya pembinaan-pembinaan akhlak, seperti kajian rutin yang bertujuan untuk membentuk remaja yang berakhlak karimah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana penelitian ini berdasarkan riset lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang didapat kemudian di analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: bahwa proses kegiatan pembinaan akhlak yang diadakan RISMA dilakukan dalam beberapa kegiatan seperti kajian fikih setelah sholat isya satu minggu satu kali, yakni dengan mendatangkan ulama untuk membina dan membimbing remaja, dan juga kegiatan keagamaan lainnya yang bertujuan untuk membentuk remaja yang berakhlakul karima sesuai ajaran Islam. Hambatan organisasi remaja Islam Masjid baabusalam dalam membina akhlak remaja di antaranya; faktor intern dari pengurus-pengurus itu sendiri, pada saat pergantian pengurus menyebabkan remaja Islam masjid harus vakum dari kegiatan, dari segi pendanaan remaja Islam masjid juga memiliki kendala, setiap ada kegiatan keagamaan remaja Islam Masjid masih harus meminta kepada masyarakat, dan akhirnya dikarenakan dana yang dimiliki Remaja Islam Masjid Baabusalam sangat minim dan sangat berpengaruh pada kegiatan-kegiatan yang akan diadakan. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara terhadap ketua Organisasi RISMA dan beberapa anggota RISMA di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan.

Berdasarkan isi skripsi di atas ada beberapa persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan membina akhlak remaja, metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu objeknya adalah remaja yang berada di Wara Kembang Buton.

2. Skripsi Aina Liesyefilla Habibah NIM 14113611 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Metro tahun 2019 yang berjudul "*Peran Orangtua Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro*". Dalam skripsi dijelaskan tentang peran orang tua sangatlah penting untuk membentuk akhlak remaja yang tujuannya agar remaja menjadi seorang yang berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang dilakukan di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro. Metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah remaja yang berada di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro. Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: proses pembinaan akhlak yang diberikan orangtua dilakukan di setiap rumah. Orangtua sebagai panutan utama bagi para remaja, remaja akan mencontohkan apa yang orangtua lakukan. Jadi, orangtua mengajarkan remaja dengan cara pembiasaan dalam segala hal, misalkan orangtua akan mengajak remaja untuk menghormati orangtuanya. Biasakan mengajak remaja untuk sholat berjama'ah di Masjid dan lain-lain, sehingga akan terbentuk remaja yang berakhlakul karimah. Adapun pembinaan akhlak yang diberikan kepada remaja hanya beberapa orang tua saja.

Berdasarkan wawancara terhadap orang tua remaja di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro.

Berdasarkan isi skripsi di atas ada beberapa persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan membina akhlak remaja, metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu objeknya adalah remaja yang berada di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro.

Kedua penelitian di atas secara umum mempunyai ikatan dengan penelitian yang akan penulis kaji. Namun yang membedakan dengan penelitian di atas yaitu:

Kedua penelitian di atas lokasi atau objek penelitiannya berbeda, yang pertama di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur dan kedua di Desa Tejoagung Metro Timur Kota Metro, sedangkan penelitian yang dikaji peneliti lokasi atau objek remaja berada di Wara Kembang Buton.

G. Defenisi Operasional

1. Eksistensi

Eksistensi adalah keadaan atau keberadaan dan peran seseorang atau sekelompok orang yang diakui di Masyarakat. Eksistensi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah keberadaan dan peran Alumni Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak remaja di Wara Kembang Buton.

2. Remaja

Remaja merupakan masa dimana masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai

persiapan memasuki dewasa. Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini ialah remaja yang berusia 13-23 tahun.

3. Membina

Membina adalah suatu proses belajar dan mengajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan seseorang atau sekelompok orang.

4. Akhlak

Akhlak adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di muka bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam, dengan al-Qur'an dan sunah Rasul sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berpikir Islam. Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini ialah akhlak terhadap akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap manusia.

Jadi, yang dimaksud dengan eksistensi Alumni Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak remaja di Wara Kembang Buton ialah keberadaan dan peran Alumni Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak remaja di Wara Kembang Buton. Akhlak yang dimaksud ialah akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada manusia.